



Edukasi Tentang Manfaat Dukungan Pasangan Bagi Ibu Saat Melahirkan Di Puskesmas Sei Selincah Palembang

Rosmiarti¹, Khairunnisa Humairoh²

¹²Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang,
Jl.Jendral Ahmad Yani No.13 Palembang
Email: rosmiarti_5474@yahoo.com, nisariandy26@gmail.com

Abstrak

Persalinan adalah proses yang cukup mengerikan, melelahkan, dan sangat berat bagi calon ibu bersalin, ibu akan berfikir bahwa proses persalinan akan dilalui dengan rasa nyeri yang tidak bisa ditahan, yang makin lama akan membuat ibu semakin stress dan khawatir, pada saat proses persalinan ini pendamping sangat dibutuhkan untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu ketika bersalin. Hal ini juga membantu bayi untuk dilahirkan dalam suasana yang tenang dan nyaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pada ibu hamil dan keluarga tentang dukungan pasangan pada proses persalinan. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sei Selincah. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai proses kehamilan, persalinan, manfaat dukungan pasangan saat proses persalinan dan persiapan menyusui. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan selama 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 10 menit dalam satu pertemuan kelompok. Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta kegiatan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata kunci: Edukasi, Dukungan Pasangan, Persalinan

Abstract

Labor is a process that is quite terrible, tiring, and very hard for the expectant mother, the mother will think that the delivery process will go through with unbearable pain, which will make the mother more stressed and worried during the delivery process, a companion much needed to reduce the pain felt by the mother when giving birth. It also helps the baby to be born in a calm and comfortable atmosphere. This community service activity aims to increase knowledge of pregnant women and their families about partner support during childbirth. The target of this community service is all pregnant women who visit the Sei Selincah Health Center. This community service method is carried out with discussions and questions and answers regarding the process of pregnancy, childbirth, the benefits of partner support during the birth process and preparation for breastfeeding. This health education was carried out for 30 minutes and was followed by a 10-minute question and answer session in one group meeting. From the results of this community service, it was concluded that there was an increase in the knowledge of the activity participants after participating in this community service activity.

Keywords: Education, Partner Support, Labor..



PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari Dosen di Perguruan Tinggi Catur Dharma IKesT Muhammadiyah Palembang. Dharma ini harus dijalankan oleh seluruh civitas akademika IKesT Muhammadiyah Palembang. Sesuai program yang direncanakan oleh Lembaga Penelitian Kepegawaian dan Inovasi IKesT Muhammadiyah Palembang, pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan bidang pendidikan tinggi. Jadi kegiatan pelayanan berbentuk promosi Kesehatan yang bisa dilaksanakan dengan memenuhi kriteria mudah dilakukan dan menarik adalah penyuluhan. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

Setiap wanita menginginkan kehamilan, dan sebagian besar akan menyambut kehamilannya dengan bahagia, namun bagi sebagian ibu, kehamilan yang pertama akan membuat ibu bingung bahkan stress. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa proses untuk menjadi seorang ibu adalah proses yang sangat mendebarkan dan penuh tantangan (Afriyanti, 2017).

Kesiapan persalinan dibagi menjadi kesiapan fisik, psikologis, finansial, dan budaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan pada ibu hamil yaitu umur, paritas, pengalaman dan pendidikan, dukungan keluarga, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan. Peran suami meliputi aspek produktif dan aspek reproduktif. Aspek produktif suami sebagai pencari nafkah dan mempersiapkan biaya persalinan, sedangkan aspek reproduktif suami ikut merawat kehamilan dan meminta bantuan saat persalinan. Banyak ibu meninggal karena terlambat mendapatkan pertolongan atau pertolongan pertama secara sederhana diberikan kurang memadai dikarenakan suami tidak memahami adanya masalah saat kehamilan dan persalinan (Murdayah et al., 2021).

Kurangnya pengalaman ibu tentang persalinan akan memicu rasa cemas. Kecemasan wajar dirasakan oleh calon ibu bersalin, namun hal tersebut akan membuat ibu makin berfikir negatif dan berpengaruh terhadap rasa nyeri selama persalinan, disinilah dukungan suami sangat dibutuhkan. Diharapkan dari dukungan suami yang diberikan akan menenangkan emosi ibu sehingga proses persalinan akan dilewati dengan perasaan senang dan terhindar dari depresi, dan akan memperkecil nyeri yang dirasakan ibu saat bersalin (Indriastuti et al., 2017).

Dukungan yang penuh kasih sayang akan dengan cepat mengurangi kebutuhan ibu terhadap obat anestesi serta campur tangan medis dalam persalinannya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan (Septi et al., 2019) bahwa dukungan yang baik akan membantu ibu menurunkan rasa nyeri yang diderita. Dalam kondisi relaks, tubuh akan memproduksi hormon bahagia yang disebut endorphin yang akan menekan hormon stressor, sehingga rasa nyeri yang dirasakan akan berkurang. Dukungan diberikan oleh suami akan membuat ibu lebih nyaman dan lebih menikmati setiap perjalanan persalinan, semakin ibu menikmati proses persalinan maka ibu akan merasa lebih relaks akibatnya ibu tidak lagi



terfokus pada rasa nyeri persalinan, sehingga nyeri persalinan tidak lagi terasa (Bakoil et al., 2021).

Dukungan suami memiliki manfaat untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan ibu hamil sehingga ibu dapat mengungkapkan apa yang dirasakan kepada suaminya. Keberadaan dukungan suami diharapkan agar ibu merasakan ketenangan sehingga ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan lancar (Indriastuti et al., 2017).

MASALAH

Dukungan suami terhadap istri merupakan kepedulian yang nyata dan tanggung jawab suami terhadap kehidupan istri dan anak-anaknya. Mengingat banyaknya manfaat suami mendampingi istri saat melahirkan, sejauh mana kesadaran masyarakat akan dukungan suami saat melahirkan masih perlu sering dikonsultasikan.

Mengatasi permasalahan di masyarakat terkait manfaat dukungan suami saat melahirkan dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan dukungan suami. Edukasi tentang manfaat dukungan suami dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk diterapkan.

Program pengabdian masyarakat dengan dukungan kompetensi di bidang kesehatan yang dapat membantu meningkatkan kesehatan terutama pada ibu hamil dan pasangan usia subur. Banyak faktor yang mempengaruhi persalinan, salah satunya adalah psikis atau psikologi ibu. Kurangnya pengalaman ibu tentang persalinan akan memicu rasa cemas. Kecemasan wajar dirasakan oleh calon ibu bersalin, namun hal tersebut akan membuat ibu makin berfikir negatif dan berpengaruh terhadap rasa nyeri selama persalinan, disinilah dukungan suami sangat dibutuhkan. Diharapkan dari dukungan suami yang diberikan akan menenangkan emosi ibu sehingga proses persalinan akan dilewati dengan perasaan senang dan terhindar dari depresi, dan akan memperkecil nyeri yang dirasakan ibu saat bersalin (Indriastuti et al., 2017).

Fenomena masyarakat pada saat ini, kenyataannya masih banyak para ibu dan suami yang belum mengetahui manfaat dukungan suami kepada ibu saat proses persalinan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin membagikan informasi dan edukasi tentang Manfaat Dukungan Suami Kepada Ibu Selama Persalinan di Puskesmas Sei Selincah Palembang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat dukungan pasangan bagi ibu saat melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah bertujuan guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap persiapan persalinan terutama dengan adanya dukungan dari pasangan. Melalui kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan edukasi dalam penyebaran informasi kepada ibu hamil melalui diskusi mengenai proses kehamilan, persalinan, persiapan persalinan dengan dukungan dari lingkungan dan orang terdekat ibu terutama pasangan.



Selain itu agar informasi tentang manfaat dukungan pasangan bagi ibu saat melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincih dapat diakses masyarakat secara luas maka tim pengabdian kepada masyarakat menyusun luaran berupa publikasi ilmiah, publikasi pada media masa, modul, dan buku ajar.

Luaran yang diharapkan dapat dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kelompok ibu hamil yang memiliki kesiapan yang baik saat menghadapi persalinan dan mampu melahirkan dengan normal dan sehat baik ibu maupun bayi yang dilahirkan serta pempublikasian hasil pengabdian masyarakat di media umum seperti koran yang diharapkan dapat memperluas cakupan pengetahuan masyarakat umum tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Sei Selincih, pada hari rabu tanggal 05 April 2023. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Puskesmas Sei Selincih, Bidan Koordinator dan staf Puskesmas. setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan edukasi/penyuluhan tentang dukungan suami bagi ibu bersalin. Kegiatan penyuluhan di awali dengan penyampaian materi tentang dukungan suami oleh Tim pengabdian masyarakat .

Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi kepada suami-suami tentang pentingnya dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu saat persalinan. Menurut konsep bahwa pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) memperkenalkan apa yang akan di sampaikan. Sosialisasi diharapkan dapat menyampaikan pesan pada masyarakat yang dituju atau ditargetkan. Kemudian dengan demikian perlu dipilih cara yang sesuai dengan masyarakat yang ditargetkan; 2) untuk menarik perhatian. Aktivitas sosialisasi harus dikemas dalam bentuk yang menarik perhatian agar masyarakat tertarik dan menyimpan pesan yang disampaikan dalam memori pikiran mereka itu. Kemudian, cara yang dilakukan pada umumnya memberikan sponsor pada suatu acara tertentu menggunakan tokoh masyarakat setempat menonjolkan keunggulan dari program-program yang diperkenalkan itu; 3) tercapainya pemahaman. Sosialisasi yang direncanakan dengan baik akan memudahkan masyarakat memahami pesan yang disampaikan kepadanya itu. Kemudian pesan yang jelas dan penggunaan media yang tepat dan kemasan cerita yang menarik mampu menyampaikan pesan kepada pengguna secara cepat dan tepat; 4) perubahan sikap. Setelah sosialisasi dapat dipahami, organisasi mengharapkan suatu tanggapan dari calon terhadap sosialisasi tersebut itu; dan 5) tindakan. Tujuan akhir sosialisasi adalah mempertahankan keberadaan organisasi melalui peningkatan hasil yang dicapai akibat meningkatkan pengguna yang memanfaatkan barang/jasa yang ditawarkan organisasinya itu. Kemudian, oleh karena itu tujuan akhir sosialisasi adalah menimbulkan tindakan calon pengguna yang dituju untuk memanfaatkan barang/jasa yang di sosialisasikan (Riadi, 2020).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin + uri) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lahir. Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh seorang ibu dan kelahiran bayi merupakan proses sosial yang sangat dinantikan. Pada umumnya ibu hamil mengharapkan persalinan



yang normal, aman dan nyaman dengan rasa nyeri minimal. Namun ibu primipara seringkali merasakan nyeri lebih hebat daripada multipara. Hal ini disebabkan primipara membutuhkan peregangan serviks yang lebih kuat dibandingkan multipara (Kurniarum, 2016).

Menurut Hidayat (2017), dengan memberikan dukungan pada saat istri bersalin dapat memberikan manfaat seperti memberi rasa tenang dan penguat psikis pada istri, kedekatan emosi suami-istri bertambah, menumbuhkan naluri kepatuhan, dan membantu mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Berkembangnya peran suami sebagai anggota aktif dalam kehidupan berkeluarga bukan hanya sebagai pencari nafkah, namun diperluas dengan menjadi pendamping persalinan, membantu kelahiran buah hatinya (Nolan, 2018). Dengan adanya pendamping maka akan memberikan rasa nyaman dan aman bagi ibu yang sedang mengalami persalinan karena adanya dukungan dari orang yang paling disayang sehingga mampu mengurangi rasa sakit dan nyeri yang dialami (Hidayat, 2017).

Dukungan dari suami dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti memberikan ketenangan pada istri, memberikan sentuhan dan mengungkapkan kata-kata yang dapat memacu motivasi istri, semakin banyak pemikiran negatif yang muncul, antara lain takut mati dan merasa bersalah, diharapkan dari dukungan suami yang diberikan ketika persalinan akan menenangkan emosi istri sehingga proses persalinan akan dilewati dengan perasaan senang dan terhindar dari depresi, sehingga akan memperkecil rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu ketika bersalin.

Strategi untuk meningkatkan kekuatan dan ketenangan untuk mencegah adanya kecemasan pada saat hamil, salah satunya dengan adanya keterlibatan keluarga, lingkungan sosial. Perawatan kesehatan penting untuk mendapatkan informasi mengenai praktek kesehatan keluarga untuk membantu keluarga dalam memelihara, meningkatkan kesehatan, dapat memenuhi fungsi perawatan kesehatan dengan baik dengan menggunakan pelayanan perawatan kesehatan profesional, tingkat pengetahuan dalam bidang kesehatan dan sikap terhadap kesehatan yang baik (Gayatri & Margaretta, 2023).

Kehadiran suami harus tanpa tekanan dari luar, pada proses persalinan akan sangat penting dalam membantu istri terutama jika suami tahu banyak tentang proses melahirkan. Tidak akan membantu jika seorang pria setuju untuk hadir namun keputusan akan kehadirannya bukan dari dirinya, tetapi dari keputusan bersama karena suami merasa ada tekanan pada dirinya (Nolan, 2018).

Dukungan yang terhambat akan membuat ibu makin berfikir negatif dan cemas, akibatnya ibu akan terfokus pada rasa nyeri yang ia alami, yang makin lama makin sering dan makin nyeri, sehingga kerja otot menjadi tidak ritmis dan nyeri akan lebih terasa (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada ibu-ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah Palembang dan sebagai upaya yang dilakukan untuk pengembangan pengetahuan berupa keingintahuan, kreatif, dan komunikatif.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan, berlangsung dengan baik. Materi disampaikan dengan baik dan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami mengingat peserta (suami-suami) kegiatan berasal dari berbagai latar belakang. Interaksi pemateri dan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dibagi kedalam dua sesi berlangsung dengan sangat baik. Pada akhir kegiatan, pemateri juga memberikan leaflet tentang suami siaga bagi semua peserta.

Kesimpulan yang diambil setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antusiasme peserta kegiatan sangat tinggi. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dan dalam hal ini manfaat dukungan suami dalam prosesnya sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Oleh karena itu, perlu adanya konsultasi/edukasi serupa yang mudah diterapkan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan Pengabdian ini, pihak Puskesmas Sei Selincih yang telah memberi dukungan dalam kegiatan pengabdian ini serta tenaga kesehatan dan kader posyandu yang aktif berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2017). Efektivitas Wedang Jahe Dan Daun Mint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil di PMB YF Kota Bukittinggi Tahun 2017. *Human Care Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.32883/hcj.v2i3.642>
- Bakoil, M. B., Manalor, L. L., Diaz, M. F., & Tuhana, V. E. (2021). Edukasi Manfaat Dukungan Suami Kepada Ibu Selama Persalinan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), 787–794. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3904>
- Indriastuti, D., Margawati, A., & Rachma, N. (2017). Manfaat Dukungan Suami pada Kesehatan Ibu Hamil. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>
- Septi, D., Sumarni, & Eko, E. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan DI RSIA Bunda Arif Purwokerto. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5, No.1, 1–12.